

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan data-data responden yang digunakan sebagai sampel dari BMT Istiqomah Karangrejo sebagai berikut :

1. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden anggota pada BMT Istiqomah Karangrejo adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase %
Laki-laki	44	47%
Perempuan	49	53%
Total	93	100%

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2018

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden yang diambil sebagai sampel menunjukkan jumlah yang terbanyak adalah responden perempuan dibandingkan dengan laki-laki yakni sebanyak 49 orang atau 53%.

2. Umur Responden

Adapun data mengenai umur responden pada BMT Istiqomah Karangrejo adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Umur Responden

Umur Responden	Jumlah	Prosentase %
16-20 tahun	0	0
21-25 tahun	7	8%
26-30 tahun	33	35%
30 tahun keatas	53	57%
Total	93	100%

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2018

Dari data diatas dapat diketahui bahwa umur responden yang diambil sebagai sampel menunjukkan jumlah yang terbanyak adalah responden usia 30 tahun keatas sebanyak 53 orang atau 57%.

3. Jenis Pekerjaan

Adapun data mengenai jenis pekerjaan anggota BMT Istiqomah karangrejo adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Prosentase %
Buruh	20	22%
Pegawai Negeri	11	12%
Wiraswasta	41	44%
Pensiunan	4	4%
Lain-lain	17	18%
Total	93	11%

Sumber: Data Primer Yang Dolah, 2018

Dari data diatas menunjukkan bahwa anggota BMT Istiqomah Karangrejo yang diambil sebagai responden sebagian besar memiliki pekerjaan wiraswasta yaitu sebanyak 41 orang atau 44%.

4. Pendapatan Anggota

Adapun data mengenai pendapatan anggota BMT Istiqomah Karangrejo adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Tingkat Pendapatan Anggota

Tingkat Pendapatan	Jumlah	Prosentase %
Kurang Rp. 1.500.000	40	43%
Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.500.000	38	41%
Rp. 2.500.000 s/d Rp. 3.500.000	9	10%
Lebih dari Rp. 3.500.000	6	6%
Total	93	100%

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2018

Dari data diatas menunjukkan bahwa anggota BMT Istiqomah Karangrejo yang diambil sebagai responden sebagian besar memiliki pendapatan kurang dari Rp. 1.500.000 yaitu sebanyak 40 orang atau 43%.

B. Deskripsi Tanggapan Responden

Dari angket yang peneliti sebarkan kepada responden yang terdiri dari 15 item pernyataan dan terbagi dalam 3 kategori yaitu :

1. 5 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh pendapatan anggota (X_1)

2. 5 pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh kualitas pelayanan (X_2)
3. 5 pernyataan digunakan untuk mengetahui pengaruh tentang pengambilan keputusan anggota memilih produk pembiayaan *Murabahah* (Y).

Untuk menggambarkan tanggapan reponden dan menguraikan secara rinci jawaban dari setiap responden maka data dikelompokkan dalam satu kategori skor dengan menggunakan rentang skala skor tiap item pernyataan sebagai berikut :⁵⁹

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan : RS = Rentang skala
n = Jumlah sampel
m = Jumlah jawaban tiap item

$$\text{Sehingga : } RS = \frac{93(5-1)}{5} = 74,4$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times 93 = 93$$

$$\text{Skor tertinggi} = 5 \times 93 = 465$$

Untuk membuat rentang skalanya karena 93 merupakan nilai terendah maka 93 ditambah RS sampai dengan hasil tertinggi maka hasilnya :

1. 93 – 167,4 = Sangat tidak baik
2. 167,4 – 241,8 = Tidak baik
3. 241,8 – 316,2 = Cukup

⁵⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2001), hlm. 89

4. 361,2 - 390,6 = Baik

5. 390,6 – 465 = Sangat Baik

Sedangkan hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden sebagaimana dipaparkan pada tabel berikut :

Tabel 4.5

Pengaruh Pendapatan Anggota (X₁)

No.	Pernyataan	Total Score	Rata-rata Score
1.	Saya memilih pembiayaan Murabahah karena sesuai dengan penghasilan yang saya dapatkan.	386	4,1
2.	Saya memilih pembiayaan Murabahah karena sesuai dengan keahlian dan jenis pekerjaan yang saya jalani.	396	4,2
3.	Saya mendapat dorongan dari keluarga untuk memajukan usaha saya	400	4,3
4.	Penghasilan saya perbulan dapat mencukupi untuk membayar angsuran.	405	4,4
5.	Saya mencatat pengeluaran dan pemasukan dari pendapatan	375	4
Jumlah Nilai Score		1962/5	21/5
Rata-rata Total Score		392,4	4,2

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2018

Berdasarkan tabel data diatas mengenai tanggapan responden tentang variabel pendapatan anggota yang menjadi salah satu faktor seorang anggota memilih pembiayaan *Murabahah* di BMT Istiqomah Karangrejo diperoleh rata-rata total skor sebesar 392,4. Hal ini termasuk dalam kategori sangat baik. Sehingga sesuai dengan indikator yang peneliti tulis pada kolom pernyataan sesuai dengan tabel 4.5, seorang anggota melakukan pembiayaan

didasari oleh faktor pendapatan yang nanti fungsinya untuk meningkatkan pendapatannya selain itu juga sebagai cara bagaimana seorang anggota memanfaatkan hasil pembiayaan yang telah dilakukan yang nantinya juga bisa digunakan untuk pengembalian pembiayaan tersebut.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan anggota yang melakukan pembiayaan di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung adalah sangat baik.

Tabel 4.6

Kualitas Pelayanan (X₂)

No.	Pernyataan	Total Score	Rata-rata Score
1.	Fasilitas yang dimiliki sudah memadai untuk bertransaksi.	370	4
2.	BMT Istiqomah Karangrejo menjamin kerahasiaan anggota dalam bertansaksi.	393	4,2
3.	Pegawai memberikan pelayanan dengan baik dan cepat.	385	4,1
4.	Pegawai BMT Istiqomah Karangrejo menanggapi keinginan dan keluhan dengan ramah dan cepat.	397	4,3
5.	Para pegawai BMT Istiqomah Karangrejo selalu meminta maaf apabila ada pelayanan yang kurang baik dalam melaksanakan tugasnya.	393	4,2
Jumlah Nilai Score		1938/5	20.8/5
Rata-rata Total Score		387,6	4,16

Sumber: data Primer Yang Diolah, 2018

Berdasarkan data diatas mengeni tanggapan responden tentang kualitas pelayanan dari BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung diperoleh rata-rata total skor sebesar 387,6. Hal ini termasuk dalam kategori baik

sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan yang ada di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung adalah baik.

Tabel 4.7

Pengambilan Keputusan (Y)

No.	Pernyataan	Total Score	Rata-rata Score
1.	Saya memilih pembiayaan Murabahah karena produk pembiayaan ini bebas dari unsur riba.	386	4,1
2.	Saya memilih pembiayaan Murabahah karena informasi yang diberikan oleh BMT Istiqomah Karangrejo jelas dan lengkap.	392	4,2
3.	Saya memilih pembiayaan Murabahah karena marginnya tidak memberatkan.	393	4,2
4.	Karena prosedur dan proses pengajuan pembiayaan Murabahah mudah.	409	4,4
5.	Saya merasa puas dengan produk pembiayaan Murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo.	417	4,5
Jumlah Nilai Score		1997/5	21,4/5
Rata-rata Total Score		399,4	4,28

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2018

Berdasarkan data diatas mengenai tanggapan responden tentang pengambilan keputusan anggota memilih pembiayaan *Murabahah* di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung diperoleh rata-rata total skor sebesar 399,4. Hal ini termasuk dalam kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan pengambilan keputusan anggota memilih pembiayaan *Murabahah* dari BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung adalah sangat baik.

C. Analisis Data

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan analisis untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir kuesioner menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*. Suatu data dapat dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 93 responden tersebut dapat diketahui besarnya r_{tabel} adalah 0,204 ($df = n-2 = 93-2 = 91$). Jadi butir-butir kuesioner tersebut dikatakan valid apabila nilai r_{hitung} pada *Correct Item –Total Correlation* lebih besar dari 0,204.

Berikut hasil dari pengujian validitas pada kuesioner yang disebarakan pada BMT Istiqomah Karangrejo sebagai berikut :

Tabel 4.8**Hasil Uji Validitas pada BMT Istiqomah Karangrejo**

Variabel	No. Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Pendapatan Anggota (X_1)	Item 1	0.662	Valid
	Item 2	0.687	Valid
	Item 3	0.720	Valid
	Item 4	0.655	Valid
	Item 5	0.728	Valid
Kualitas Pelayanan (X_2)	Item 1	0.812	Valid
	Item 2	0.723	Valid
	Item 3	0.646	Valid
	Item 4	0.705	Valid
	Item 5	0.716	Valid
Pengambilan Keputusan (Y)	Item 1	0.659	Valid
	Item 2	0.705	Valid
	Item 3	0.709	Valid
	Item 4	0.783	Valid
	Item 5	0.613	Valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas, seluruh item pertanyaan dari variabel pendapatan anggota (X_1), kualitas pelayanan (X_2), dan pengambilan keputusan (Y) adalah valid. hal ini diketahui karena r_{hitung} pada *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar daripada r_{tabel} yaitu 0,204.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran, untuk mencapai hal tersebut,

dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

Ketentuannya sebagai berikut :

- Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
- Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 s.d 0,80 berarti reliable
- Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas BMT Istiqomah Karangrejo

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pendapatan Anggota (X^1)	0.717	Reliabel
Kualitas Pelayanan (X^2)	0.755	Reliabel
Pengambilan Keputusan (Y)	0.727	Reliabel

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas, seluruh item adalah reliabel karena nilai dari *Cronbach's Alpha* lebih besar dibanding 0.61 dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrument ini dikatakan reliable atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

2. Uji Normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah memiliki distribusi normal. Pengujian dilakukan dengan cara uji

Kolmogorov-Smirnov dimana ketika nilai signifikansi dari hasil pengujian SPSS lebih dari ($>$) 0,05 maka dapat dikatakan distribusi variabel tersebut normal. Berikut hasil uji normalitas yang didapat dari hasil perhitungan SPSS.

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas Data dengan *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.39246470
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.044
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.167 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : *Data Primer Hasil Pengolahan SPSS 22, 2018*

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi normal. Berdasarkan tabel 4.7 diatas, untuk nilai residual *Nilai Asymp. Sig. (2-tailed)* terdapat angka 0,167. Karena angka $0,167 > 5\%$, maka distribusi residual terdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisa regresi yang terdiri dari dua variabel atau lebih dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi. Deteksi multikolinearitas yang sering digunakan dalam SPSS yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Jika angka *tolerance* dibawah 0,1 dan VIF lebih dari 10 maka dikatakan terdapat gejala multikolinearitas.

Tabel 4.11

Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.422	1.769		5.326	.000		
	Pendapatan_Anggota	.322	.087	.364	3.707	.000	.757	1.321
	Kualitas_Pelayanan	.258	.081	.312	3.176	.002	.757	1.321

a. Dependent Variable: Pengambilan_Keputusan

Sumber : Data Primer Hasil Pengolahan SPSS 22, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat kita interprestasikan dalam analisis statistik sebagai berikut :

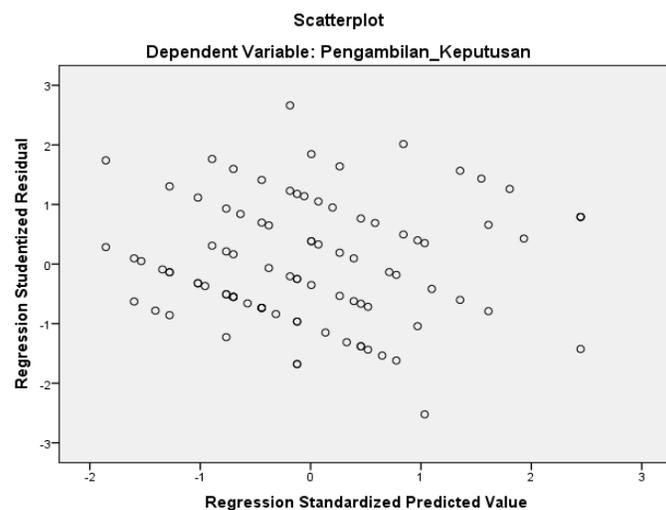
- 1) Nilai *tolerance* variabel pendapatan anggota (X_1) yakni 0,757 lebih besar dari 0,10. Sementara itu nilai VIF variabel pendapatan anggota (X_1) yakni 1,321 lebih kecil dari 10,00, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi *multikolinearitas*.
- 2) Nilai *tolerance* variabel kualitas pelayanan (X_2) yakni 0,757 lebih besar dari 0,10. Sementara itu nilai VIF variabel kualitas pelayanan (X_2) yakni 1,321 lebih kecil dari 10,00, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi *multikolinearitas*.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian dilakukan dengan grafik *scatter plot*. Hasil pengujian yang diperoleh sebagai berikut :

Gambar 4.12

Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Primer Hasil Pengolahan SPSS 22, 2018

Grafik *scatter plot* memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik tidak membentuk pola tertentu yang jelas dimana titik-titik menyebar diatas dan dibawah sumbu Y, ada beberapa titik yang tidak menyebar namun jika dilihat secara keseluruhan masih besar titik yang menyebar. Sehingga grafik tersebut tidak bisa dibaca dengan jelas dan hal ini berarti bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini teknis analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara pendapatan anggota dan kualitas pelayanan terhadap pengambilan keputusan anggota memilih pembiayaan *Murabahah*. Dengan pengolahan SPSS versi 22 maka didapat hasil regresi sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.422	1.769		5.326	.000		
Pendapatan_Anggota	.322	.087	.364	3.707	.000	.757	1.321
Kualitas_Pelayanan	.258	.081	.312	3.176	.002	.757	1.321

a. Dependent Variable: Pengambilan_Keputusan

Sumber : Data Primer Hasil Pengolahan SPSS 22, 2018

Persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 9,422 + 0,322X_1 + 0,258X_2$$

Dengan keterangan:

Y = pengambilan keputusan

a = konstanta

b₁ = koefisien regresi antara pendapatan anggota dengan pengambilan keputusan

b₂ = koefisien regresi antara kualitas pelayanan dengan pengambilan keputusan.

X₁ = variabel pendapatan anggota

X_2 = variabel kualitas pelayanan

Keterangan :

- a. Konstanta sebesar 9,422 satuan yang artinya jika pendapatan anggota (X_1) dan kualitas pelayanan (X_2) nilainya adalah 0 maka skor pengambilan keputusan anggota memilih pembiayaan *Murabahah* (y) sebesar 9,422.
- b. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,322 yang artinya apabila pendapatan anggota naik sebesar satu satuan maka pengambilan keputusan anggota memilih pembiayaan *Murabahah* akan meningkat sebesar 0,322 satu satuan.
- c. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,258 yang artinya apabila kualitas pelayanan naik sebesar satu satuan maka pengambilan keputusan anggota memilih pembiayaan *Murabahah* akan meningkat sebesar 0,258 satu satuan.

Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

5. Uji Hipotesis

a. Pengujian Secara Parsial dengan T-Test

Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah

pengaruhnya signifikan atau tidak. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut :

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_a : terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika :

- Nilai Sig. $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima.
- Nilai Sig. $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak atau menerima H_1 .

Pada tabel *Coefficient* pada BMT Istiqomah Karangrejo sebagai berikut :

Tabel 4.15

Hasil Uji T

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.422	1.769		5.326	.000		
	Pendapatan_Anggota	.322	.087	.364	3.707	.000	.757	1.321
	Kualitas_Pelayanan	.258	.081	.312	3.176	.002	.757	1.321

a. Dependent Variable: Pengambilan_Keputusan

Sumber : Data Primer Hasil Pengolahan SPSS 22, 2018

Keterangan dari tabel diatas adalah sebagai berikut :

1) Pada rumusan masalah pertama dengan hipotesis yang berbunyi :

“pendapatan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan anggota memilih pembiayaan *Murabahah*”. Dengan ketentuan :

H_0 : tidak ada pengaruh dari pendapatan anggota terhadap pengambilan keputusan anggota memilih pembiayaan *Murabahah*.

H_a : ada pengaruh dari pendapatan anggota terhadap pengambilan keputusan anggota memilih pembiayaan *Murabahah*.

Dari nilai tabel *coefficient* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,707 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada di atas taraf 5% (sebesar $0,000 < 0,05$) yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a dan t_{tabel} sebesar 1,987, jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,707 > 1,987$). Dengan demikian, maka menerima H_0 . Jadi variabel pendapatan anggota (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan anggota memilih pembiayaan *Murabahah* (Y).

2) Pada rumusan masalah pertama dengan hipotesis yang berbunyi :

“kualitas pelayanan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan anggota memilih pembiayaan *Murabahah*”. Dengan ketentuan :

H_0 : tidak ada pengaruh dari kualitas pelayanan terhadap pengambilan keputusan anggota memilih pembiayaan *Murabahah*.

H_a : ada pengaruh dari kualitas pelayanan terhadap pengambilan keputusan anggota memilih pembiayaan *Murabahah*.

Dari nilai tabel *coefficient* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,176 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002, dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut berada di atas taraf 5% (sebesar $0,002 < 0,05$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dan t_{tabel} sebesar 1,987, jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,176 > 1,987$). Dengan demikian, maka menolak H_0 dan menerima H_a . Jadi variabel kualitas pelayanan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan anggota memilih pembiayaan *Murabahah* (Y).

b. Secara Simultan dengan F-test

Uji F atau uji koefisien regresi serentak digunakan untuk menghitung pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut :

H_0 : tidak terdapat pengaruh signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_a : terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika :

- a) Nilai Sig. $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima
- b) Nilai Sig. $\leq \alpha$ (0,05) maka H_a ditolak atau menerima
- c) Berikut adalah hasil Uji F pada BMT Istiqomah Karangrejo dalam tabel ANOVA :

Tabel 4.15**Hasil Uji F**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	92.799	2	46.399	23.410	.000 ^b
	Residual	178.384	90	1.982		
	Total	271.183	92			

a. Dependent Variable: Pengambilan_Keputusan

b. Predictors: (Constant), Kualitas_Pelayanan, Pendapatan_Anggota
 Sumber : Data Primer Hasil Pengolahan SPSS 22, 2018

Berdasarkan tabel ANOVA diatas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 23,410 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian karena nilai Sig. $< \alpha$ (0,05), berarti menerima H_a . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya. Telah diketahui F_{hitung} sebesar 23,410. F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05, $df_1 = k-1$ atau $2-1 = 1$, dan $df_2 = n-k$ atau $93-2 = 91$ (k adalah jumlah variabel). Di dapat adalah 3,098. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($23,410 > 3,098$) berarti menolak H_0 atau menerima H_a . Jadi secara simultan variabel pendapatan anggota (X_1) dan kualitas

pelayanan (X_2) terhadap pengambilan keputusan anggota memilih pembiayaan *Murabahah*.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan besarnya variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat dari *R-Square* dan dinyatakan dalam presentase. Hasil koefisien determinasi antara pendapatan anggota dan kualitas pelayanan terhadap pengambilan keputusan anggota memilih pembiayaan *Murabahah* pada BMT Istiqomah Karangrejo dapat dilihat pada hasil uji berikut :

Tabel 4.16

Hasil Uji Determinasi (*R-Square*)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.585 ^a	.342	.328	1.408

a. Predictors: (Constant), Kualitas_Pelayanan, Pendapatan_Anggota

b. Dependent Variable: Pengambilan_Keputusan

Sumber : Data Primer Hasil Pengolahan SPSS 22, 2018

Dari tabel di atas angka *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,342 (berasal dari 0,585 x 0,585). Nilai *R Square* berkisar antara angka 0 sampai dengan 1. Angka *Adjusted R Square* adalah 0,328 yang artinya 32,8% variabel terikat pengambilan keputusan anggota memilih pembiayaan *Murabahah* dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri

pendapatan anggota dan kualitas pelayanan sisanya 67,2% (100% - 32,8%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.